

# PERAN DINAS KEHUTANAN DALAM PENGEMBANGAN WISATA PANORAMA PETUNG SEWU PACET KABUPATEN MOJOKERTO

Oleh:

YUNIAR AJENG NARA P (192020100103)

Hendra Sukmana

Program Studi Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2023

# Pendahuluan

## Kepariwisataan

Sektor komoditi serta sebagai devisa negara kedua setelah minyak bumi dan gas alam

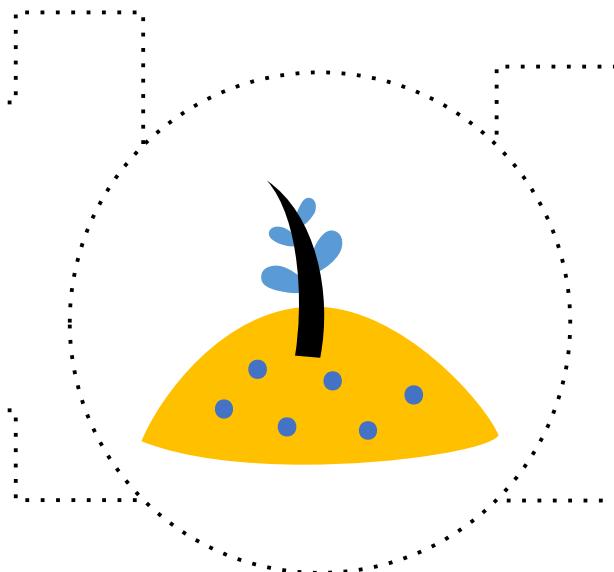
## Peranan Pemerintah

Pemerintah memiliki usaha untuk melakukan pengembangan wisata guna meningkatkan devisa serta lapangan pekerjaan

Bidang Promosi

Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana

Kerja sama



## Pengembangan Wisata

Dalam keberhasilannya tidak terlepas dari peran berbagai kalangan pemangku kepentingan sebagaimana diatur dalam Permen Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No 9 Tahun 2021

## Destinasi Wisata Taman Hutan Raya Raden Soerjo

Keberadaan tanah subur pada ketinggian  $> 700\text{m}$  dan kemiringan  $<1\%$ , membuat pacet cocok menjadi tujuan wisata salah satunya Wisata Panorama Petung Sewu yang berdiri sejak tahun 2017

# Rumusan Masalah



Kurangnya sarana dan prasarana seperti fasilitas toilet umum yang belum direnovasi, spot foto banyak yang rusak, juga café atau warung yang belum layak.

Penerangan di WPPS masih menyalur pada PJU sehingga dalam penerangannya di jam-jam tertentu saja

Kurangnya kerja sama antara pemerintah dan pengelola wisata



# Metode Penelitian



## Jenis Penelitian

Penelitian Kualitatif dengan Metode Deskriptif



## Fokus Penelitian

Peran Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur Dalam Pengembangan WPPS Pacet Mojokerto dengan menggunakan komponen-komponen dari Pitana dan Gayatri (2005:95) :

1. Peran dinas kehutanan sebagai motivator
2. Peran dinas kehutanan sebagai fasilitator
3. Peran dinas kehutanan sebagai dinamisator

# Metode Penelitian



## Lokasi Penelitian

Wisata Panorama Petung Sewu Pacet Kabupaten Mojokerto



## Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. Dokumentasi



## Sumber Data

- a. Data Primer
- b. Data Sekunder



## Teknik Analisis Data

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data
- c. Penarikan Kesimpulan

# Hasil

## Peran Dinas Kehutanan Sebagai Motivator Dalam Pengembangan WPPS

PERMEN pariwisata dan ekonomi kreatif No 9/2021, bahwa pengembangan pariwisata dibutuhkan adanya upaya yang harus dilakukan dari berbagai pemangku kepentingan

Peran pemerintah sebagai motivator sangat diperlukan agar geliat usaha pariwisata terus berjalan dan berkembang



Melalui iklan, potensi pariwisata yang tersedia dapat diketahui oleh masyarakat luas.

Dinas kehutanan provinsi jawa timur dan UPT Tahura Raden Soerjo melakukan berbagai upaya promosi melalui media sosial

Selain promosi media social, salah satu peran pemerintah sebagai moyivator yaitu dengan membentuk sebuah event yang nantinya akan memperlihatkan semua objek wisata yang ada di Kawasan Taman Hutan Raya Raden Soerjo

# Hasil

## Peran Dinas Kehutanan Sebagai Motivator Dalam Pengembangan WPPS



Event tersebut dilaksanakan setiap satu tahun sekali yang nantinya untuk meramaikan wisata yang ada di Kawasan TAHURA salah satunya WPPS



Tarif retribusi diatur dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No 29 Tahun 2016 mengenai tarif retribusi wisata cukup dengan membayar harga tiket masuk sebesar Rp. 10.000,- retribusi parkir sebesar Rp. 3.000,- dan juga biaya asuransi sebesar Rp. 1.000,-.

Wisata Panorama Petung Sewu dinilai mempunyai pengaruh besar dalam kontribusi PAD (Pendapatan Asli Daerah) Provinsi Jawa Timur.

Tahun	Jumlah Pengunjung	Jumlah Pendapatan
2019	1.104 Orang	Rp. 15.456.000
2020	576 Orang	Rp. 8.064.000
2021	912 Orang	Rp.12.768.000

# Hasil

## Peran Dinas Kehutanan Sebagai Fasilitator Dalam Pengembangan WPPS

Kebutuhan umum atau fasilitas dapat memberi dukungan kelancaran kegiatan ialah infrastruktur dalam pengembangan pariwisata, sehingga pemerintah harus mampu membangunnya untuk pengelolaan tempat wisata yang efisien.

Peran Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur sebagai fasilitator dalam pengembangan Wisata Panorama Petung Sewu antara lain membangun gapura candi sebagai pintu masuk, mendirikan paviliun, dan memelihara jalan di depan pintu masuk pengunjung.



# Hasil

## Peran Dinas Kehutanan Sebagai Fasilitator Dalam Pengembangan WPPS

Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur sebagai fasilitator sebagian besar lengkap tetapi masih belum maksimal. Akibatnya, perkembangan fasilitas saat ini di Wisata Panorama Petung Sewu masih sangat minim.

Toilet umum yang belum direnovasi



Banyak spot foto yang rusak



Café atau warung masih kurang praktis



# Hasil

## Peran Dinas Kehutanan Sebagai Fasilitator Dalam Pengembangan WPPS

Dari kondisi fasilitas tersebut cara yang di lakukan oleh pengelola Wisata Panorama Petung Sewu atau UPT Taman Hutan Raya (Tahura) Raden Soerjo ini dalam menambah modal untuk memperbaiki fasilitas dengan sedikit demi sedikit

Membuka persewaan payung, tikar, tripod dan menjual jas hujan juga makanan dan minuman



Menyediakan fotografer untuk wisatawan dengan cukup membayar Rp. 10.000, - per 3 foto.



# Hasil

## Peran Dinas Kehutanan Sebagai Dinamisator Dalam Pengembangan WPPS

Dinamisator dalam keberlangsungan pembangunan terhadap sektor pariwisata ideal, pemerintah, swasta, maupun masyarakat harus mampu bersinergi dengan baik.

Pemerintah daerah sebagai salah satu pihak yang memiliki wewenang terhadap pengembangan pariwisata mempunyai peran yang penting guna mensinergikan ketiga belah pihak, sehingga terciptanya simbiosis mutualisme bagi pengembangan sektor pariwisata.

Peran pemerintah yakni bertugas guna membuat kebijakan serta perencanaan yang sistematis dalam pengembangan Wisata Panorama Petung Sewu. Sebagai contoh, yakni pemerintah menyediakan dan ikut dalam pembangunan infrastruktur pendukung kegiatan pariwisata, meningkatkan kualitas akan sumber daya manusia yang bekerja sebagai tenaga kerja di bidang pariwisata dan lain sebagainya.

# Hasil

## Peran Dinas Kehutanan Sebagai Dinamisator Dalam Pengembangan WPPS

Pihak swasta atau UPT Taman Hutan Raya Raden Soerjo dimana sebagai pelaku bisnis memiliki peran dalam menyediakan sarana pendukung akan pariwisata.

Selain itu, terdapat juga relawan dari Desa sekitar yang ikut andil dalam pengembangan Wisata Panorama Petung Sewu.

Dari riset lapangan menunjukkan Peran Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur sebagai Dinamisator dalam pengembangan Wisata Panorama Petung Sewu dikatakan belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya hubungan kerja sama dan koordinasi dengan pemangku kepentingan yaitu UPT Taman Hutan Raya Raden Soerjo, dan masih kurangnya komunikasi dengan para relawan yang ikut andil dalam pengembangan wisata.

# Pembahasan

Peran Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur dalam pengembangan Wisata Panorama Petung Sewu dapat diukur melalui model Teori Peran Pemerintah dari Pitana dan Gayatri (2005) yang terdiri dari tiga indikator, 1) Motivator, 2) Fasilitator, 3) Dinamisator. Oleh karena itu, peneliti menjadikan tiga indikator tersebut sebagai dimensi dalam penelitian Peran Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur Dalam Pengembangan Wisata Panorama Petung Sewu Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



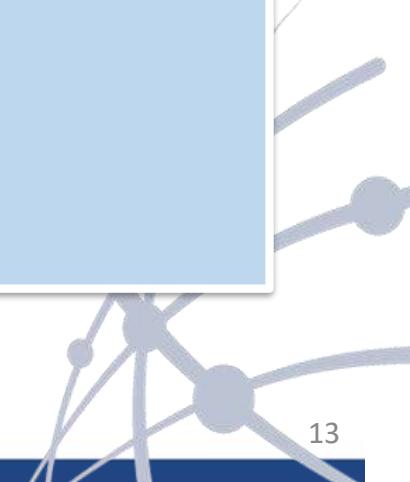
[umsida1912](https://facebook.com/umsida1912)



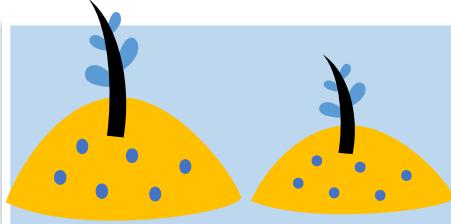
universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Temuan Penting Penelitian



Peran pemerintah dalam pengembangan Wisata Panorama Petung Sewu masih belum berhasil sepenuhnya, dikarenakan pemerintah hanya menyediakan fasilitas di beberapa objek seperti membangun tempat ibadah dan pendopo, perbaikan jalan hanya di depan pintu masuk wisata dan fasilitas toilet umum seadanya, spot foto yang rusak dan perlu renovasi, cafe atau warung yang masih belum layak. Selain itu penerangan masih menyalur pada Penerangan Jalan Umum (PJU) yang akan menyala di waktu tertentu saja



# Manfaat Penelitian

## Manfaat Teoritis

- Untuk menambah serta mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan masalah yang diteliti.
- Sebagai bahan masukan dalam rangka mengetahui peran pemerintah.
- Sebagai dasar untuk mengadakan analisis lebih lanjut bagi peneliti lain yang relevan

## Manfaat Praktis

- Bagi pihak instansi, sebagai tolak ukur dalam upaya mewujudkan Peran Dinas Provinsi dalam pengembangan wisata.
- Bagi mahasiswa, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tambahan mengenai Peran Dinas Provinsi dalam Pengembangan Wisata
- Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar kegiatan ilmiah untuk penelitian selanjutnya khusnya penelitian dibidang yang sama.





